

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Distribusindo Bintang merupakan perusahaan distribusi yang berperan sebagai penyedia produk dari beberapa merek ternama, salah satunya Tisu Livi. Sebagai distributor, CV Distribusindo Bintang awal mula berdiri sejak tahun 2006 dan CV Distribusindo Bintang ini berlokasi di JL. Medan-Banda Aceh, Bayu, Lhokseumawe. Selama ini CV Distribusindo mendistribusikan produk dari Pantan Labu sampai Takengon menggunakan 2 mobil box.

Akhir-akhir ini supplier mengalami beberapa permasalahan dalam pemasokan barang tisu livi dari pulau jawa, yang menjadi fokus untuk ditinjau kembali oleh perusahaan yaitu kriteria kualitas (*Quality*), pengantaran (*Delivery*), kebijakan garansi dan klaim, harga (*Price*) serta perjanjian timbal balik. Dampak dari lamanya waktu pengiriman barang menyebabkan CV Distribusindo Bintang terlambat melakukan pengiriman barang kepada konsumen. Maka dalam masalah ini CV Distribusindo Bintang memiliki solusi yaitu membeli produk di distributor lain yaitu CV Sinar Pesona Mandiri, CV Pagoda Jaya dan CV Globalindo Sejati namun kekurangannya dari 3 supplier ini harganya lebih mahal Jika dibandingkan dengan yang beli di distributor PT Inti Sukses Sumatera dan CV Cahaya Cempaka Mas.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan maka untuk membantu CV Distribusindo Bintang dalam memilih supplier serta untuk menghindari keterlambatan pengiriman barang kepada konsumen, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dalam hal pemilihan supplier yang bisa memenuhi kebutuhan CV Distribusindo Bintang. Usulan pemilihan supplier ini mempertimbangkan dari beberapa kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh CV Distribusindo Bintang.

Penelitian ini menggunakan metode WP dan MOORA yang mana metode ini akan dapat mengidentifikasi bobot kelima kriteria tersebut. Metode WP (*Weighted Product*) dan MOORA (*Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis*) adalah dua metode yang sering digunakan dalam analisis pemilihan

supplier. Metode WP merupakan metode yang digunakan untuk menentukan bobot relatif dari kriteria yang ada, sedangkan metode MOORA digunakan untuk mengevaluasi alternatif supplier berdasarkan beberapa kriteria yang saling bertentangan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pemilihan supplier tisu livi dengan menggunakan metode WP dan MOORA di CV Distribusindo Bintang dengan mempertimbangkan karakteristik dan persyaratan khusus dari produk yang didistribusikan, yaitu Tisu Livi, Penelitian ini akan mengidentifikasi kriteria-kriteria yang relevan untuk setiap supplier, menentukan bobot relatif menggunakan metode WP, dan mengaplikasikan metode MOORA untuk mengevaluasi alternatif supplier berdasarkan kriteria yang saling bertentangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin membantu dan berkontribusi pada permasalahan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Pemilihan Supplier Tisu Livi Dengan Metode Integrasi WP dan MOORA Di CV Distribusindo Bintang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan bobot kriteria dalam memilih supplier?
2. Bagaimana memilih supplier tisu livi terbaik berdasarkan kriteria yang dibutuhkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan bobot kriteria dalam memilih supplier tisu livi dengan metode WP.

2. Menentukan Supplier tisu livi terbaik berdasarkan hasil perbandingan dengan metode Moora.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat:
 - a. Meningkatkan wawasan dan menambah pengetahuan dalam penelitian tentang analisa keputusan.
 - b. Menambah pengalaman dengan melakukan observasi langsung ke CV. Distribusindo Bintang
2. Bagi institusi, diharapkan dapat:
 - a. Dapat terjalin kerja sama antara fakultas Teknik dengan Perusahaan .
 - b. Fakultas Teknik dapat meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia industri.
3. Bagi Perusahaan.
 - a. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan analisa keputusan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penyelesaian masalah dengan baik dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan Metode WP dan MOORA di CV. Distribusindo Bintang.
2. Penelitian ini hanya membahas supplier tisu livi yang pernah di beli dari CV. Distribusindo Bintang.

3. Data Kriteria Supplier tahun 2023 yang diperoleh bersumber dari arsip-arsip Perusahaan.

1.5.2 Asumsi

Dalam permasalahan ini ada beberapa asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas berlangsung normal selama penelitian berlangsung
2. Proses pengolahan dan kebijakan perusahaan tidak berubah selama jangka waktu penelitian.